



Media: Republika

Hari: Minggu

Tanggal: 26 Juli 2015

Halaman: 3

## Pemkot Yogyakarta Akhiri Operasi Jogobaran

YOGYAKARTA—Pemerintah Kota Yogyakarta resmi mengakhiri Operasi Jogo Lebaran atau Jogobaran 2015 pada H+7 Lebaran. "Masih ada beberapa keluhan dari wisatawan karena memperoleh pelayanan kurang baik, khususnya di kawasan Malioboro. Kami akan jadikan sebagai bahan evaluasi," kata Komandan Operasi Jogobaran 2015 Totok Suryonoto di Yogyakarta, Sabtu (25/7).  
Operasi Jogobaran 2015

didukung oleh 450 personel yang bertugas selama H-7 hingga H+7 Lebaran atau mulai Sabtu (11/7) hingga 25 Juli. Fokus utama operasi ini adalah mewujudkan keamanan, ketertiban, dan kebersihan di seluruh wilayah Kota Yogyakarta. Dengan begitu, wisatawan selama libur Lebaran bisa merasa aman dan nyaman.

Menurut Totok, hingga hari terakhir pelaksanaan Operasi Jogobaran 2015 muncul keluhan

an dari wisatawan yang harus membayar harga terlalu tinggi untuk barang yang dibeli dari pedagang asongan. Petugas, lanjut dia, langsung menindak pengasong yang memberikan harga terlalu tinggi tersebut.

Selama Operasi Jogobaran, lanjut dia, ada empat kasus pelanggaran yang masuk dalam tahap penyelidikan. Semuanya terkait dengan pedagang kaki lima yang berjualan di lokasi larangan. ■ antara

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005